

## FASILITASI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QURAN MELALUI BBQ METODE 'USMANI DI DESA WAGIR KIDUL

Mohammad Agus Fatkhur Rohman<sup>1</sup>, Fuad Fitriawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; urbantribe9@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; fuadfitriawan@gmail.com

Received: 13/08/2023

Revised: 15/08/2023

Accepted: 16/08/2023

### Abstract

The majority of the community in Wagir Kidul practices Islam, but there are still many who have not been touched by Quranic reading education. The aim of this community service is to enhance the interest in learning to read the Quran among the residents of Wagir Kidul village Pulung Ponorogo, Indonesia. The method employed in this community service is the Asset Based Community-Driven Development (ABCD) approach, consisting of five implementation stages: Inculturation, Discovery, Design, Define, and Reflection. The result of this community service is the implementation of the Quran Reading Development (BBQ) program using the 'Usmani' method, with two face-to-face sessions every week, totaling five sessions. The program had 42 participants from the Wagir Kidul community, including junior high school students to the elderly, in the fifth session. The follow-up plan for this community service is to continue the Quran Reading Development (BBQ) program until completing the recitation of eight books, which is estimated to take approximately nine months. Mayoritas masyarakat Wagir Kidul beragama Islam tetapi masih banyak yang belum tersentuh pendidikan baca Al-Qur'an. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada masyarakat desa Wagir Kidul Pulung Ponorogo, Indonesia. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode *Asset Based Community-Driven Development* (ABCD) dengan lima tahap pelaksanaan yaitu; *Inkulturas*i, *Discovery*, *Design*, *Define*, dan *Refleksi*. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) Metode 'Usmani dua kali tatap muka setiap minggunya dengan jumlah pertemuan sebanyak lima kali dengan peserta masyarakat Wagir Kidul usia SLTP sampai lansia sebanyak 42 peserta pada pertemuan kelima. Rencana tindak lanjut terhadap pengabdian masyarakat ini adalah BBQ dilanjutkan sampai khatam delapan buku, waktu yang dibutuhkan kurang lebih sembilan bulan.

### Keywords

Fasilitasi Masyarakat; Minat Belajar; Wagir Kidul; Metode 'Usmani; ABCD

### Corresponding Author

Mohammad Agus Fatkhur Rohman

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; urbantribe9@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Metode 'Usmani merupakan salah satu dari banyaknya metode belajar membaca Al-Qur'an yang saat ini berkembang di masyarakat. Metode ini disusun oleh Saiful Bahri, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar Jawa Timur, Indonesia. Di dalam pembelajarannya metode ini menggabungkan



tiga jenis metode sekaligus yaitu; metode *Riwayat*, metode praktis, dan metode *diroyat*. Di antara yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan Pendidikan Al-Qur'an *rosm* 'Usmani, salah satu bentuknya adalah adanya Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) Metode 'Usmani.

BBQ merupakan salah satu unit pendidikan yang diselenggarakan oleh Metode 'Usmani, baik berdiri sendiri sebagai pendidikan non formal maupun masuk dalam kurikulum di lembaga pendidikan formal. Umumnya BBQ dilaksanakan dua kali tatap muka setiap minggu selama enam sampai sepuluh bulan. Unit Pendidikan ini diselenggarakan dengan tujuan mengajarkan cara baca Al-Qur'an yang benar kepada peserta didik mulai dari usia SLTP sampai dengan lansia. Sebagai Pendidikan non formal, BBQ umumnya dilaksanakan di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat yang menjadi peserta didiknya, hal ini dimaksudkan untuk lebih menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an bagi masyarakat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

Sudah seharusnya umat islam memiliki minat belajar yang tinggi terhadap ilmu dan pengetahuan islam, karena hal tersebut hukumnya wajib. Kewajiban menuntut ilmu bagi orang islam secara *eksplisit* disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam hadisnya, yaitu "Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim". Salah satu ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap muslim adalah ilmu baca Al-Qur'an, karena tanpa belajar seseorang tidak akan bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW., sedangkan menyelisihi Nabi Muhammad SAW. dalam hal bacaan Al-Qur'an hukumnya adalah haram. Syariat ini juga berlaku bagi masyarakat muslim di desa Wagir Kidul Pulung Ponorogo Jawa Timur, Indonesia.

Desa Wagir Kidul terletak di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo dengan luas wilayah 479,470 ha dan terletak pada ketinggian 746 mdpl. Jaraknya 8 km dari Ibu Kota Kecamatan Pulung, dan 25 km dari Ibu Kota Kabupaten Ponorogo (Yunaita Rahmawati, Arik Dwijayanto, & Wisnu Aji Nugroho, 2022). Desa Wagir Kidul sebelah Selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Puduk Kabupaten Ponorogo. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Banaran dan sebelah barat berbatasan dengan desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Desa Wagir Kidul terbagi menjadi empat dukuh dan terdapat 37 Rukun Tetangga (RT).

Jumlah populasi masyarakat Wagir Kidul adalah 5410 jiwa (Yunaita Rahmawati, Arik Dwijayanto, & Wisnu Aji Nugroho, 2022) dengan sebagian besar warganya bekerja sebagai petani. Selain sebagai petani sebagian kecil masyarakat Wagir Kidul ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri, peternak, TNI/POLRI, pedagang, dan lain-lain. Dalam hal keyakinan mayoritas masyarakat Wagir Kidul beragama Islam dan berafiliasi kepada organisasi Nahdlatul Ulama. Jumlah pemeluk agama selain Islam tidak lebih dari satu persen dari total jumlah penduduk.

Sayangnya, besarnya prosentase masyarakat yang beragama Islam tersebut tidak serta merta menggambarkan minat mereka untuk belajar cara membaca Al-Qur'an yang benar. Kondisi ini disebabkan minimnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an yang benar serta belum adanya lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ditujukan untuk peserta didik usia SLTP sampai dengan lansia. Hal ini mengarahkan minat belajar serta keterampilan membaca Al-Qur'an mereka masih berada pada tingkat yang rendah. Padahal minat belajar membaca Al-Qur'an tersebut sangat menentukan terhadap keterampilan membaca, kebenaran bacaan, dan sahnya *sanad* bacaan Al-Qur'an mereka.

Berbagai penelitian tentang Metode 'Usmani sebenarnya telah dilakukan. Beberapa penelitian telah dilakukan di beberapa kabupaten, seperti di OKU Timur (Gunawan Patoni Amin, Ahmad Sodikin, dan Muhamad Ihsanudin, 2022), Blitar (Ahmad Saifudin, Nafisatuzzahro', Lestariningsih, Nining Haryuni, & Umi Nahdiyah, 2022, Ulfatun Nadhiroh & Raden Rachmy Diana, 2021), serta beberapa penelitian lain terkait Metode 'Usmani. Namun, beberapa penelitian tersebut dilakukan di luar desa Wagir Kidul. Selain itu, sebagian besar penelitian tersebut difokuskan pada penerapan Metode 'Usmani untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sejalan dengan informasi tersebut penelitian yang meneliti fasilitasi masyarakat untuk meningkatkan minat belajar membaca al-Quran melalui BBQ Metode 'Usmani di desa Wagir Kidul belum pernah dilakukan. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang dampak BBQ Metode 'Usmani terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an pada masyarakat usia SLTP sampai dengan lansia. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian pengembangan yang dilakukan terkait fasilitasi masyarakat dengan menggunakan Metode 'Usmani. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak fasilitasi masyarakat dengan menggunakan BBQ Metode 'Usmani terhadap meningkatnya minat masyarakat desa Wagir Kidul untuk belajar membaca Al-Qur'an.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik fasilitasi terhadap masyarakat Islam usia SLTP sampai dengan lansia dengan pendekatan *Asset Based Community-Driven Development* (ABCD), yaitu sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat di mana masyarakat itu sendiri yang menjadi pelaku sekaligus penentu pengembangan tersebut. Kegiatan ini bertempat di desa Wagir Kidul Pulung Ponorogo Jawa Timur, Indonesia. Dilaksanakan pada tanggal 3 Juli hingga 3 Agustus 2023.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui lima tahap yaitu; *Inkulturas*, *Discovery*, *Design*, *Define*, dan *Refleksi*. Tahap yang pertama yaitu *inkulturas* dengan cara *sowan* kepada beberapa tokoh pemerintahan desa dan tokoh agama, hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan kepada mereka maksud/tujuan kegiatan, dan mendapatkan kepercayaan mereka. Tahap kedua yaitu *discovery* dengan cara diskusi dengan beberapa tokoh pemerintahan desa dan tokoh agama untuk mengidentifikasi aset

dan potensi desa. Tahap ketiga yaitu *design* dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan aset yang ada di masyarakat untuk kemudian diurutkan berdasarkan skala prioritas pada rencana program kerja. Tahap keempat yaitu *define* yaitu bersama-sama melaksanakan program kerja dengan seluruh pihak yang terlibat dalam program. Tahap yang terakhir adalah *refleksi* yaitu melakukan monitoring kegiatan, membuat laporan kelompok dan laporan individu untuk mengetahui sejauh mana ABCD membawa dampak perubahan pada masyarakat (Nadhir Salahuddin, dkk, 2015).

Dari beberapa aset yang telah diidentifikasi, penulis memilih bidang pendidikan agama sebagai aset yang perlu dikembangkan dengan melibatkan masyarakat desa Wagir Kidul yang beragama Islam. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis melakukan observasi partisipatoris, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisa dengan melakukan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap yang pertama adalah *inkulturasi* yaitu berbaur dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di desa Wagir Kidul, kemudian bersama dengan tokoh pemerintahan dan tokoh agama melakukan tahapan yang kedua yaitu *discovery* aset dan komunitas Desa Wagir Kidul yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Ada beberapa aset dalam berbagai bidang yang dimiliki masyarakat desa Wagir Kidul. Dalam hal aset personal atau manusia, masyarakat desa Wagir Kidul memiliki berbagai macam *life skill*, di antaranya adalah *skill* bertani, berternak, dan berdagang. Dalam hal asosiasi atau aset sosial masyarakat desa Wagir Kidul terlibat dalam banyak kelompok sosial, diantaranya adalah organisasi NU, beberapa perguruan pencak silat, PKK, group sholawat, guru Madrasah Diniyah/TPQ, dan karang taruna. Dalam hal Institusi masyarakat Wagir Kidul juga banyak yang menjadi bagian dari PEMDES, mulai dari menjadi Kepala Desa sampai dengan Ketua RT. Dalam hal Aset alam desa Wagir Kidul memiliki luas wilayah 479,470 ha dengan tanah yang subur, air melimpah, udara segar, dan bermacam-macam tumbuhan/tanaman. Dalam hal Aset fisik desa Wagir kidul memiliki banyak aset, diantaranya adalah Kantor Kepala Desa, lapangan, gedung sekolah, dan puluhan masjid/mushola. Dalam hal Aset keuangan masyarakat desa Wagir Kidul menggeluti berbagai bidang pekerjaan, mulai dari bertani, menjadi PNS, berternak, menjadi TNI/POLRI, pedagang, dan lain-lain. Dalam hal aset spiritual dan kultural masyarakat desa Wagir Kidul menganut *tata krama* mayoritas orang Jawa, agama mayoritas masyarakat desa Wagir Kidul adalah Islam *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah*.

Dari berbagai bidang aset yang telah ditemukan, bidang yang saat ini dipilih untuk difasilitasi dan dibutuhkan masyarakat Desa Wagir Kidul adalah bidang pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SLTP sampai dengan lansia. Karena, dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam di desa Wagir Kidul belum ada lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SLTP sampai dengan lansia,

sedangkan masih sangat banyak masyarakat pada rentang usia tersebut yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, aset yang akan dikembangkan dalam fasilitasi masyarakat ini adalah aset personal atau manusia dengan fokus utama tumbuhnya minat belajar membaca Al-Qur'an yang dalam pelaksanaannya berupa lembaga pendidikan Bina Baca Al-Qur'an Metode 'Usmani.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Keterampilan membaca Al-Qur'an harus diperoleh dengan cara belajar secara langsung kepada guru yang *sanad* bacaan Al-Qur'annya sambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Tanpa belajar secara langsung kepada guru yang *sanadnya* sambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW. seseorang tidak akan memiliki *sanad* bacaan Al-Qur'an, dan itu artinya bacaannya menjadi cacat.

Bina baca Al-Qur'an Metode 'Usmani adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an dengan menggabungkan metode *riwayat*, *praktis*, dan *diroyat*. Metode *riwayat* adalah cara belajar dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan guru dan murid saling berhadapan (*musyafahah*). Adapun metode *praktis* yaitu cara belajar dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan memanfaatkan tanda baca, seperti tanda *harokat*, tanda *sukun*, tanda *tasydid*, dan lain-lain. Sedangkan metode *diroyat* adalah cara belajar dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan menganalisa *makhorijul huruf*, sifat-sifat huruf, dan tempat-tempat diperbolehkannya *waqaf*.

Setelah tahap *discovery* tahap berikutnya adalah tahap *design* (Gambar 1), pada tahap ini penulis bersama dengan tokoh pemerintahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat melakukan perencanaan terhadap program kerja yang dipilih. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Bapak Carik desa Wagir Kidul pada minggu pertama pengabdian masyarakat, yaitu pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023, pukul 20.00 sampai pukul 00.00. Hal-hal yang berhasil disepakati pada kegiatan ini diantaranya adalah; pembentukan panitia sosialisasi, masyarakat yang diundang sosialisasi, waktu sosialisasi dan tempat sosialisasi program kepada masyarakat.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *define* (Gambar 2, Gambar 3), pada tahap ini penulis bersama masyarakat melaksanakan kegiatan dengan menghadirkan Koordinator LPQ Metode Usmani Cabang Ponorogo untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sekaligus memperkenalkan Metode 'Usmani kepada masyarakat desa Wagir Kidul. Yang hadir pada kegiatan ini di antaranya; Kepala Desa Wagir Kidul, Carik desa Wagir Kidul, Ketua Syuriah Ranting NU Wagir Kidul, dan masyarakat desa Wagir Kidul. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Wagir Kidul pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023, pukul 20.00 sampai pukul 22.00. Dengan adanya kegiatan ini diperoleh respon positif dari masyarakat desa Wagir Kidul terhadap rencana akan dilaksanakannya BBQ Metode 'Usmani dan disepakati BBQ Metode 'Usmani dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa dan Rabu malam Kamis mulai pukul 20.00 sampai pukul 22.00.



*Gambar 1 Tahap Design Bersama Para Tokoh Masyarakat*



*Gambar 2 Kepala Desa Wagir Kidul dan Koor. LPQ Metode 'Usmani Cab. Ponorogo Saat Sosialisasi BBQ Metode 'Usmani*



*Gambar 3 Masyarakat yang Hadir Saat Sosialisasi BBQ Metode 'Usmani di Kantor Kepala Desa Wagir Kidul*

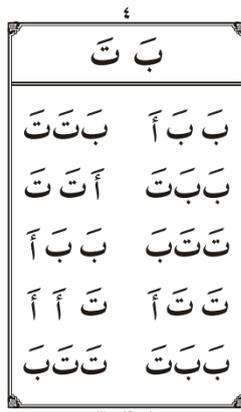
Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan Bina Baca Al-Qur'an (BBQ) Metode 'Usmani (Gambar 4). Pertemuan perdana BBQ Metode 'Usmani terlaksana pada hari Senin malam Selasa tanggal 17 Juli 2023 pukul 20.00 sampai pukul 22.00. Pertemuan perdana ini dilaksanakan di masjid Darul Huda dukuh Dresi desa Wagir Kidul dan diikuti sebanyak 30 peserta. Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian tawasul lalu membaca surat Al-Fatihah. Materi yang disampaikan adalah seputar definisi *tartil*. Suasana belajar sangat santai karena dilakukan sambil ngopi dan bagi yang perokok boleh sambil merokok.

Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa penutup yang ada di buku Metode 'Usmani secara bersama-sama dan ditutup dengan salam.

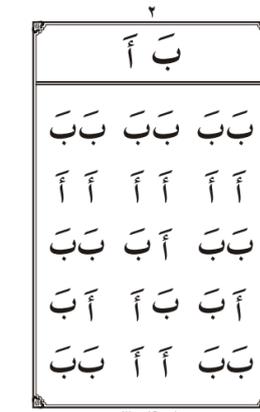
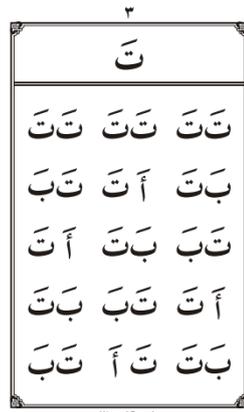


Gambar 4 Pelaksanaan BBQ Metode 'Usmani

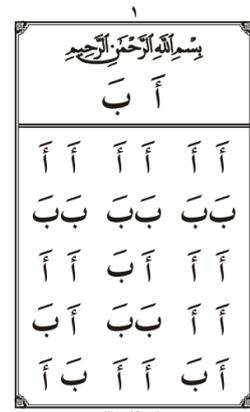
Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin malam Selasa tanggal 24 Juli 2023 pukul 20.00 sampai pukul 22.00. Materi pelajaran pada pertemuan ini adalah halaman satu sampai halaman empat buku pemula Metode 'Usmani. Jumlah peserta pada pertemuan kedua ini sejumlah 38 peserta. Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian dilanjut *tawasul* dan kemudian membaca surat Al-Fatihah, setelah itu bersama-sama membaca doa pembuka. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan tahap apersepsi dengan memberikan motivasi terkait pentingnya menuntut ilmu dan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap penanaman konsep, yaitu guru memberikan contoh cara membaca pokok pelajaran halaman satu sampai halaman empat dan ditirukan oleh peserta didik, setelah semua peserta didik dirasa mampu menirukan contoh dari guru kemudian dilanjutkan dengan menganalisa *makhroj* dan *sifat-sifat lazimah* dari huruf yang ada pada pokok pelajaran. Setelah itu peserta didik secara klasikal membaca kolom latihan. Sebelum pelajaran ditutup peserta didik bersama-sama membaca doa penutup dan kemudian pembelajaran ditutup dengan salam. Berikut disajikan gambar materi pelajaran pada pertemuan kedua (Gambar 5, Gambar 6).



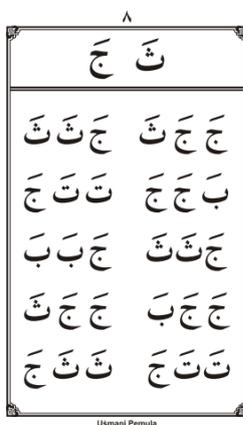
Gambar 6 Halaman Tiga dan Empat Buku Pemula Metode 'Usmani



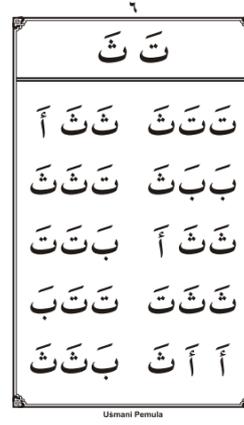
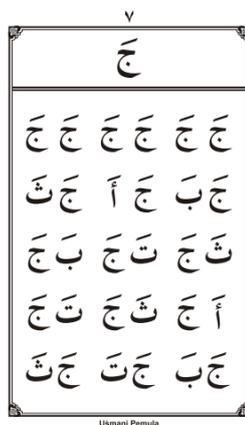
Gambar 5 Hal Satu dan Dua Buku Pemula Metode 'Usmani



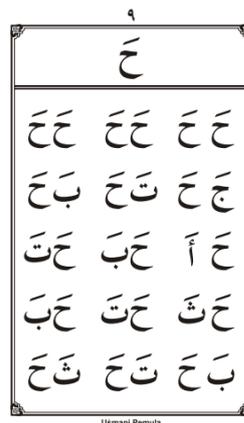
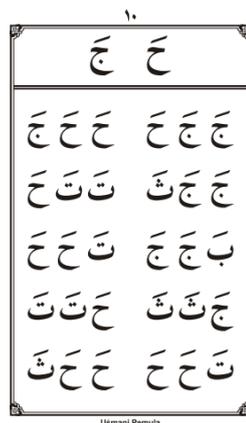
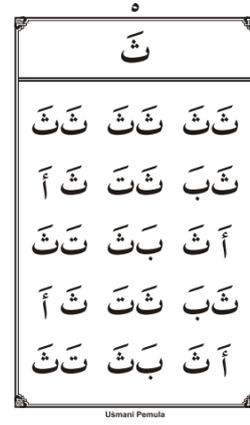
Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 26 Juli 2023, pukul 20.00 sampai pukul 22.00. Materi pelajaran pada pertemuan ini adalah halaman lima sampai halaman sepuluh buku pemula Metode 'Usmani. Jumlah peserta pada pertemuan ketiga ini sejumlah 36 peserta. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini sama dengan tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan kedua. Berikut disajikan gambar materi pelajaran pada pertemuan kedua (Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9).



Gambar 8 Halaman Tujuh dan Delapan Buku Pemula Metode 'Usmani



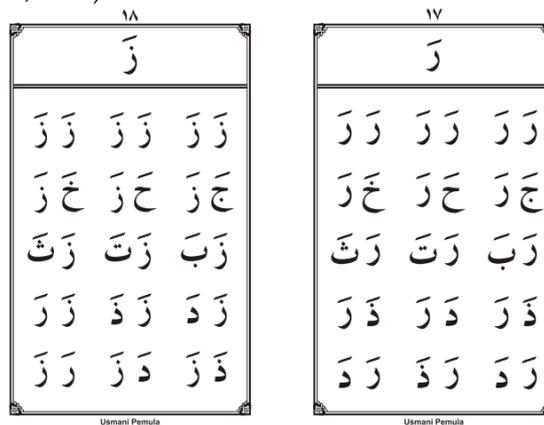
Gambar 7 Halaman Lima dan Enam Buku Pemula Metode 'Usmani



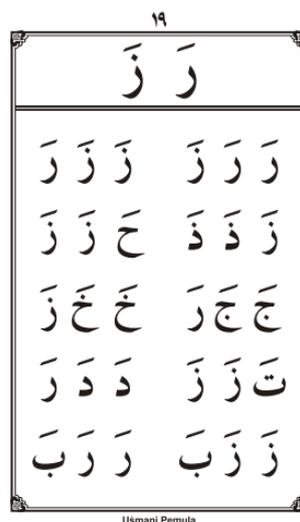


pemula Metode 'Usmani. Jumlah peserta pada pertemuan kelima ini sejumlah 42 peserta. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini sama dengan tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Berikut disajikan gambar materi pelajaran pada pertemuan kedua (Gambar 13, Gambar 14).

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Bila dihubungkan dengan proses belajar, maka minat dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Beberapa hal yang termasuk dalam unsur minat belajar adalah; perhatian, perasaan senang, dan motivasi. Adapun indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu: (1) rajin dalam belajar, (2) tekun dalam belajar, (3) rajin dalam mengerjakan tugas, (4) memiliki jadwal belajar, dan (5) disiplin dalam belajar (Andi Achru P., 2019).



Gambar 13 Halaman Tujuh Belas dan Delapan Belas Buku Pemula Metode 'Usmani



Gambar 14 Halaman Sembilan Belas Buku Pemula Metode 'Usmani



Gambar 15 Berfoto Bersama Sebagian Peserta BBQ Putra



Gambar 16 Berfoto Bersama Sebagian Peserta BBQ Putri

Peserta BBQ adalah masyarakat desa Wagir Kidul yang berasal dari empat dukuh di desa Wagir Kidul. Tempat pelaksanaan BBQ adalah di masjid Darul Huda di dukuh Dresi yang terletak di pinggir jalan raya Pulung-Pudak, lokasi masjid ini relatif mudah dijangkau dari keempat dukuh yang ada di desa Wagir Kidul. Meskipun demikian karena Wagir Kidul terletak di wilayah pegunungan maka para peserta BBQ masih memerlukan tekad yang kuat untuk bisa mengikuti kegiatan BBQ, karena selain akses jalan yang naik turun dan belum semuanya beraspal suhu udara di sana di malam hari relatif dingin.

Selain masalah lokasi yang tidak mudah, peserta BBQ juga harus menghadapi tantangan berupa materi pelajaran yang tidak semua mudah untuk dipahami dan dipraktikkan. Dari keseluruhan peserta BBQ hanya dua orang yang sudah pernah belajar membaca Al-Qur'an sampai khatam di bawah bimbingan guru, sebagian besar dari peserta adalah masyarakat yang sudah pernah belajar membaca Al-Qur'an tetapi tidak sampai khatam, bahkan ada beberapa peserta yang sama sekali belum pernah belajar membaca Al-Qur'an. Tentunya hal ini juga akan mengarahkan daya tangkap peserta didik terhadap materi pelajaran masih berada pada tingkat yang rendah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode *Asset Based Community-Driven Development* (ABCD) dengan tema fasilitasi masyarakat untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an melalui BBQ Metode 'Usmani di desa Wagir Kidul memiliki dampak yang signifikan terhadap meningkatnya minat masyarakat usia SLTP sampai lansia untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya jumlah peserta pada pertemuan kelima dibanding jumlah peserta pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu,

dampak positif juga dapat dilihat dari terpenuhinya indikator minat belajar yaitu; rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar. Rencana tindak lanjut untuk program ini adalah BBQ Metode 'Usmani akan dilanjutkan sampai selesainya pendidikan yang membutuhkan waktu dua kali tatap muka setiap minggu selama kurang lebih sembilan bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saifudin, Nafisatuzzahro', Lestariningsih, Nining Haryuni, & Umi Nahdiyah (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) Di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Maslahat*, 3(1).
- Andi Achru P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *JURNAL IDAARAH*, 3(2), 205-215.
- Gunawan Patoni Amin, Ahmad Sodikin, dan Muhamad Ihsanudin (2022). Penerapan Cara Membaca al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Utsmani Terhadap Mahasiswa di Asrama Miftahul Huda. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 74-82.
- Nadhira Salahuddin, dkk (2015). *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. LP2M, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ulfatun Nadhiroh & Raden Rachmy Diana (2021). Implementasi Metode Usmani dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 8(2), 80-92.
- Yunaita Rahmawati, Arik Dwijayanto, & Wisnu Aji Nugroho (2022). Pemberdayaan Peternak Sapi Perah melalui Pelatihan Pembuatan Produk Susu Varian Rasa di Pulung Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 105-114.